



	<b>News Title : Resmi! Daftar 27 Pedagang Aset Kripto Anggota Bursa</b>	
	<b>Media Name : bisnis.com</b>	<b>Journalist : Szalma Fatimarahma</b>
	<b>Publish Date : 10 September 2023</b>	<b>Tonality : Positive</b>
	<b>News Page :</b>	<b>News Value : 3,000,000</b>
	<b>Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)</b>	<b>Ads Value : 1,000,000</b>
	<b>Section/Rubrication : Market</b>	<b>Topic : Anggota Bursa Kripto</b>

Home > Market > Komoditas

## Resmi! Daftar 27 Pedagang Aset Kripto Anggota Bursa

Bappebti mencatat ada 27 pedagang aset kripto resmi telah mendaftarkan diri sebagai anggota Bursa Kripto.

Szalma Fatimarahma - Bisnis.com  




Bappebti mencatat ada 27 pedagang aset kripto resmi telah mendaftarkan diri sebagai anggota Bursa Kripto.

Smallest Font Largest Font

**Bisnis.com, JAKARTA** - Bappebti mencatat ada 27 pedagang aset kripto resmi telah mendaftarkan diri sebagai anggota Bursa Kripto per September 2023. Seperti diketahui, Bursa Kripto telah direvisi oleh Kementerian Perdagangan (Kemendag) pada Jumat (28/7/2023).

Pendirian Bursa Kripto sesuai dengan arahan yang tertuang dalam Keputusan Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Nomor 01/BAPPEBTI/SP-BAKU/07/2023 tertanggal 17 Juli 2023 tentang Persetujuan sebagai Bursa Berjangka Aset Kripto kepada PT Bursa Komoditi Nusantara atau Commodity Future Exchange (CFX).

Bappebti sebelumnya mewajibkan calon pedagang fisik aset kripto untuk segera mendaftarkan diri sebagai anggota Bursa Kripto. Adapun masa pendaftaran pedagang bursa kripto dibuka hingga 17 Agustus 2023 lalu.

Calon pedagang yang tidak mendaftarkan diri sebagai anggota Bursa Kripto hingga 17 Agustus 2023, maka tidak akan naik status sebagai pedagang aset kripto sehingga tidak dapat melakukan transaksi perdagangan.

Namun demikian, hingga awal September 2023, terdapat tiga calon pedagang kripto yang belum juga terdaftar sebagai anggota Bursa Kripto.

Meranggapi hal tersebut, Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko menyatakan bahwa pihaknya kini akan lebih berfokus pada upaya untuk menjaga tata kelola Bursa Kripto.

**BACA JUGA**

- **Beda Transaksi Kripto DEX dan CEX**
- **Bappebti dan Ajelo Tetap Optimis Perbaikan Kripto di Indonesia**
- **Bagaimana Coinbase Kaluar dari Zona Nyaman**

Hal itu pun dimasuki Didid sebagai salah satu target yang akan disebut Bappebti sebelum akhirnya pengawasan Bursa Kripto dialihkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada awal 2026 mendatang.

"Target kami sekarang yang penting adalah governance Bursa Kripto bisa terus terjaga," katanya ketika dihubungi Bisnis, Rabu (5/9/2023).

Sementara itu, perubahan tugas dan pengawasan Bursa Kripto dari Bappebti ke OJK merupakan salah satu amanah yang tercantum dalam Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (PUSK).

Dalam kesempatan lain, Kepala Eksekutif Pengawasan Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital, dan Aset Kripto OJK Hasan Fauzi menyebut bahwa pihaknya kini masih menunggu hasil Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) terkait perubahan tugas dan pengawasan aset keuangan digital termasuk kripto yang saat ini tengah disusun oleh Kementerian Keuangan.

Aturan tersebut, jelas Fauzi, akan menjadi acuan bagi pihaknya untuk menjalankan perubahan tugas pengawasan aset keuangan digital, termasuk aset kripto dari Bappebti ke OJK.

"OJK juga terus melakukan koordinasi dengan Bappebti untuk bersama-sama menyelesaikan transisi proses perubahan tugas dan pengawasan aset keuangan digital, terutama aset kripto ini," jelas Fauzi dalam konferensi pers Hasil RDK OJK, Selasa (5/9/2023).

- Daftar 27 pedagang aset kripto anggota Bursa Kripto:**
1. PT Kagum Teknologi Indonesia (Ajala Kripto)
  2. PT Bumi Santosa Cemerlang (Puang)
  3. PT Indeks Nasional Indonesia (Indobx)
  4. PT Gudang Kripto Indonesia (Gudang Kripto)
  5. PT Santra Bitweewa Indonesia (Bitweewa)
  6. PT Coinbit Digital Indonesia (Stockbit Crypto)
  7. PT Tumbuh Bersama Nano (Nanovest)
  8. PT Tiga Inti Utama (Tm3)
  9. PT Aset Digital Berkes (Tokocrypto)
  10. PT Aset Kripto Internasional (NFX)
  11. PT Luno Indonesia LTD (Luno)
  12. PT Kripto Maksima Koin (KMK)
  13. PT Gelad Koin Indonesia (Gelad)
  14. PT Rekaningku Dotcom Indonesia (REKU)
  15. PT Cipta Koin Digital (Naga)
  16. PT CTXG Indonesia Berkarya (Mobee)
  17. PT Upbit Exchange Indonesia (Upbit)
  18. PT Pintu Kamini Saja (Pintu)
  19. PT Mitra Kripto Sukses (MKS)
  20. PT Cyrameta Exchange Indonesia (Cyra)
  21. PT Zipmax Exchange Indonesia (Zipmax)
  22. PT Indonesia Digital Exchange (DEX)
  23. PT Gerbang Aset Digital (Fasset)
  24. PT Utama Aset Digital (Bittima)
  25. PT Pedagang Aset Kripto (PAK)
  26. PT Ventura Koin Nusantara (Vono)
  27. PT Plutonix Digital Aset (Plutonix)